

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, sesuai dengan tujuan peneliti yang ingin digambarkan dari analisis data yang dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Pengembangan pembelajaran tari tradisi lebih efektif menggunakan model tutor sebaya karena bahwa hasil penerapan model tutor sebaya dalam pembelajaran tari tradisi dapat menumbuhkan rasa kerja sama yang terjadi di dalam setiap pembelajaran seni tari. Semua itu dapat di gambarkan keefektivan dalam proses pembelajaran tari di kelas. Hal ini dapat dilihat dari keefektifan suasana belajar siswa dalam menerima materi yang disampaikan dari tutor sebaya, sehingga suasana belajar terasa efektif. Semua itu dapat dilihat dari segi aspek kognitif, afektif dan psikomotor, yang di dalamnya mencakup semua kegiatan efektivitas proses pembelajaran seni tari tradisi, sehingga didalam proses pembelajaran siswa menunjukkan aktivitas belajar yang efektif.

Selain itu, dapat dilihat melalui penyampaian materi oleh tutor sebaya, seperti dalam hal bimbingan, motivasi dan bantuan, sehingga terjadinya suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, tutor sebaya dapat menjadi salah satu alternatif yang baik untuk proses pembelajaran seni tari, khususnya tari tradisi.

Efektivitas tutor sebaya didalam proses mengajar, dapat menimbulkan pembelajaran yang efisien maupun dalam segi waktu atau prosesnya, yang pada akhirnya proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Adanya seorang Tutor sebaya dalam proses pembelajaran seni tari tradisi mengalami perbaikan yang signifikan oleh siswa untuk menerima materi pembelajaran. Di dalam Seorang tutor sebaya tidak tinggi hati, keras hati terhadap teman sebayanya. Tutor mempunyai daya kreatifitas yang cukup tinggi untuk memberikan bimbingan, yaitu dapat mengajarkan gerakan-gerakan pokok tari tradisi kepada teman sebayanya secara sabar dan tetap memotivasi temannya. Model tutor sebaya merupakan cara yang efektif untuk pembelajaran seni tari, karena dalam pembelajaran tari tradisi siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar.

Pada proses pembelajaran pertama peneliti melihat siswa hanya menggerakkan tubuhnya dengan contoh guru yang berada di depan, akan tetapi siswa yang di belakang kurang menguasai gerak-gerak tari yang di ajarkan. Tutor sebaya melakukan bimbingan, bantuan, dan motivasi kepada teman-temannya. Dan untuk menghidupkan suasana yang efektif. Efektifitas pembelajaran tari tradisi sangat membantu dalam pembelajaran seni tari tradisi, namun keberhasilan kelompok dalam proses pembelajaran tari tradisi sering kali mengalami perbedaan pendapat dengan sesama temannya oleh karena itu guru berperan dalam proses pembelajaran didalam kelas.

SARAN

Proses pembelajaran seharusnya menempatkan siswa sebagai subyek yang mempunyai potensi dasar masing-masing yang dapat berkembang bukan sebagai obyek yang hanya dapat dibentuk oleh pendidik. Mereka membutuhkan dorongan eksternal untuk menumbuhkan perkembangan potensi internal siswa. Dalam setiap pendidik harus memiliki pemahaman bahwa semua siswa memiliki kelebihan atau potensi yang bervariasi untuk mencapai berhasil. Yang dimaksud belajar bersama teman sebaya atau beberapa orang siswa yang ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu temannya tertentu yang mengalami kesulitan memahami materi dalam belajar, namun pendidik di sini sangat diperlukan dalam proses pembelajaran agar suasana pembelajarannya tetap kondusif dengan aman dan tenang.

Berdasarkan pada beberapa kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan-permasalahan penelitian mengenai efektivitas pembelajaran tari tradisi melalui model tutor sebaya, maka ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. **Bagi Guru**

Bagi guru khususnya mata pelajaran seni tari dapat menerapkan model tutor sebaya sebagai salah satu model pembelajaran yang efektif. Tutor sebaya pun mampu menjadi contoh dan motivator dalam pembelajaran, sehingga dapat tercipta suasana belajar yang aktif, interaktif, kreatif, inovatif dan efektif dalam setiap proses pembelajarannya di dalam kelas.

2. Bagi Kepala sekolah

Kepala sekolah pengelola sekaligus juga memimpin di sekolah. Inovasi dan upaya-upaya peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan guru harus diarahkan, didorong dan difasilitasi oleh kepala sekolah. Untuk itu perlu ada sikap ingin tahu kepala sekolah untuk mengembangkan berbagai inovasi manajerial dan sekolah maupun inovasi dalam pembelajaran didalam bidang seni tari .

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan melakukan peneliti lebih luas lagi, peneliti pun menyadari dengan segala keterbatasannya dalam melakukan penelitian ini hasilnya kurang memuaskan hal ini berkaitan dengan subjek, waktu dan biaya, untuk itu model pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.